

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-komparatif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme/interpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2015;347).

Komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu penggunaan metode deskriptif-komparatif dalam penelitian ini adalah membandingkan sistem pelaporan menggunakan sistem manual dan online di kantor BPJS Ketenagakerjaan.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Gresik di jalan Wahidin Sudirohusodo No 121A Ngipik, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

3.3. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, namun lebih mengutamakan analisis data primer.

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian yakni sumber data dari informan yang bersangkutan pada BPJS Ketenagakerjaan, dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi pada informen. Para informan tersebut adalah karyawan dalam divisi pemasaran yaitu kepala bidang pemasaran, *marketing officer*, dan *relationship officer*. Sedangkan sebagai informan tambahan yang peneliti gunakan untuk memberikan pendapatnya dalam menganalisis efektif dan efisiensi pelaporan tenaga kerja adalah peserta yang menggunakan sistem pelaporan manual maupun *online*.
2. Data Sekunder yang dapat digunakan adalah informasi yang diperoleh dari buku-buku, literature, laporan-laporan, arsip-arsip atau dokumen tertulis yang mendukung kelengkapan data primer. Dokumen-dokumen yang digunakan merupakan dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini yang didapat dari berbagai sumber meliputi foto-foto dan dokumen yang berkaitan dengan penerapan pelaporan tenaga kerja pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Gresik.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang

memenuhi standart data yang ditetapkan (Sugiyono, 2015;375). Pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Wawancara/*interview*

Sugiyono, (2015;384) mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Pada penelitian ini wawancara yang digunakankan adalah wawancara secara terstruktur, dengan pertanyaan-pertanyaan yang disusun sebelumnya dan didasarkan atas masalah dalam rancangan penelitian.

Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Sehingga peneliti bisa mendapatkan hasil yang *valid* dan terfokus pada pokok permasalahan yang sedang diteliti mengenai efektivitas dan efisienasi pelaporan tenaga kerja yang ada di kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Gresik. Dalam hal ini wawancara dilakukan terhadap delapan narasumber yang diantaranya enam narasumber adalah karyawan pada divisi pemasaran dan dua narasumber lainnya adalah peserta yang menggunakan pelaporan tenaga kerja secara manual dan online

2. Observasi

Observasi memiliki makna yang lebih dari sekedar teknik pengumpulan data. Namun dalam konteks ini, observasi difokuskan sebagai upaya peneliti

mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti. Teknik pengamatan ini juga melibatkan aktivitas mendengar, membaca, mencium, dan menyentuh. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung melihat ke kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Gresik dengan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh divisi pemasaran maupun peserta yang sedang melaporkan tenaga kerjanya dengan menggunakan sistem manual maupun *online*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, arsip, foto dan data yang lainnya yang tersimpan. Peneliti menggunakan pengumpulan data dengan dokumentasi pada dokumen yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini, seperti data arsip pelaporan yang menggunakan manual maupun *online*, foto, dan hasil *recording* selama proses wawancara guna dijadikan data pendukung dan bukti dalam penelitian ini.

3.5. Unit Analisis

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti, unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya (suprayogo dan tobroni, 2001;48)

Dengan mempertimbangkan hal diatas, maka peneliti menentukan Divisi Pemasaran sebagai unit analisisnya, dikarenakan divisi pemasaran merupakan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti

3.6. Key Informant

Penentuan *Key Informant* didasarkan pada *informant* yang mengetahui secara jelas dan tepat informasi mengenai masalah dalam penelitian ini. Menurut Bungin (2007:53), penentuan *informant* yang terpenting dalam penelitian kualitatif adalah bagaimana menentukan *key informant* atau situasi sosial tertentu yang menjadikan informasi sesuai dengan fokus penelitian. Informen dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Bidang Pemasaran
2. *Relationship officer* (RO)
3. *marketing officer* (MO)
4. Peserta yang menggunakan sistem manual
5. Peserta yang menggunakan sistem *online*

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Sugiyono, 2015:401).

Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti adalah Teknik Analisis Perbandingan Tetap. Dinamakan metode perbandingan tetap atau *Constant Comparative Method* karena dalam analisis data, secara tetap membandingkan satu datum dengan datum yang lain, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori yang lainnya. Metode analisis ini dinamakan juga *Grounded Research*, karena awal mulanya ditemukan oleh Glaser & Staurus dalam buku mereka '*The Discovery of Grounded Research*' (Moleong, 2015;288). Secara umum proses analisis datanya mencakup:

1. Reduksi data

- a) Identifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.
- b) Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap satuan, agar tetap dapat ditelusuri data/satuannya, berasal dari sumber mana.

2. Kategorisasi data

- a) Menyusun kategori. Kategorisasi adalah upaya memilah-milah setiap satuan kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.
- b) Setiap kategori diberi nama yang disebut label

3. Sintesisasi

- a) Mensintesisasi berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.

b) Kaitan satu kategori dengan kategori lainnya diberi nama/label

4. Menyusun hipotesis kerja

Hal ini dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pertanyaan yang proposional. Hipotesis kerja ini sudah merupakan teori substantive yaitu teori yang berasal dan masih terkait dengan data. Hipotesis kerja hendaknya terkait dan sekaligus menjawab pertanyaan penelitian

3.8. Teknik Keabsahan Data

Kebenaran dan kredibilitas temuan pada penelitian ini perlu ditetapkan secara jelas, maka untuk memeriksa kredibilitas data penelitian, peneliti dapat memanfaatkan yang lain diluar data untuk pengecekan dan atau sebagai pembanding data yang didapat. Cara ini disebut Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Teknik Triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya (Moleong, 2014;330).

Model triangulasi yang dipergunakan adalah triangulasi dengan metode dan sumber yakni dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda (Patton dan Moleong, 2014;330).